

**ANALYSIS OF ECONOMIC PROFIT AND FEASIBILITY OF TOBACCO
CULTIVATION AND POST-HARVEST FARMING
In Bantarujeg, Majalengka District**

Anisa Nurdianti
194030013

ABSTRACT

This study aimed to find out the level of profitability and feasibility of tobacco cultivation and post-harvest farming in Bantarujeg, Majalengka district. This study used descriptive and verification quantitative approach methods with data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The sample selection used a simple random sampling technique in which 98 respondents were selected as the research sample. R/C analysis is used to measure the feasibility level and B/C is used to analyze the profits of the tobacco farming business.

The results of this study showed that the feasibility level of tobacco cultivation and post-harvest farming is more than 1 ($R > 1$), for cultivation farming 1.7 and post-harvest farming 2.7, it means that tobacco farming is feasible to continue their business. Furthermore, the result of the level of profit of tobacco cultivation farming has a B/C profit of 0.7 and for postharvest 1.7. From these two farms, it can be seen that post-harvest tobacco farming has higher feasibility and profits than cultivation farming. From the data results, the post-harvest business will be far more feasible to continue in the future.

Keywords: *Feasibility and Profitability of Farming, Tobacco Farming, Tobacco Cultivation, and Postharves.*

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI
TEBAKAU BUDIDAYA DAN PASCAPANEN
Di Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka**

Anisa Nurdianti
194030013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usahatani budidaya tembakau dan pascapanen di kecamatan Bantarujeg kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana 98 responden terpilih menjadi sampel penelitian. Analisis R/C digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan dan B/C digunakan untuk menganalisis keuntungan usahatani tembakau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan usahatani budidaya dan pascapanen tembakau lebih dari 1 ($R > 1$) yaitu untuk usahatani budidaya 1.7 dan pascapanen 2.7 yang berarti usahatani tembakau layak untuk dilanjutkan. Sedangkan untuk tingkat keuntungan usahatani budiday mendapat keuntungan B/C 0.7 dan pascapanen 1.7. Dari kedua usahatani tersebut dapat diketahui bahwa usahatani tembakau pascapanen mendapat kelayakan dan keuntungan lebih tinggi dari usahatani budidaya. Dengan demikian hasil perbandingan usahatani pascapanen ini akan jauh lebih layak diteruskan kedepannya.

Kata Kunci: *Kelayakan Dan Keuntungan Usahatani, Usahatani Tembakau, Budidaya Tembakau Dan Pascapanen.*